

Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS

Kadek Puspa Dewi^{*1}, Lulup Endah Tripalupi²
^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: puspa.dw0312@gmail.com^{*1}, tripalupilulup@gmail.com²

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
20 Mei 2021

Tanggal diterima :
5 Juni 2021

Tanggal
dipublikasikan:
25 Juni 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan video pembelajaran terhadap hasil belajar. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh sebanyak 71 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes. Teknik analisis data menggunakan uji T. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Nilai ketuntasan hasil belajar pada kelas kontrol sebesar 19,44% dan nilai ketuntasan hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 77,14%. Terdapat perbedaan secara signifikan hasil belajar yang diajar dengan memanfaatkan media video pembelajaran dan tanpa memanfaatkan media video pembelajaran dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata kunci: video pembelajaran, hasil belajar, ekonomi

Abstract

This study aims to find out the effect of the use of learning videos on learning outcomes. The sample technique used in this study was a saturated sample of 71 students. The data collection method in this study uses test instruments. Data analysis techniques using T test. The results of this study showed that the utilization of learning videos has a positive and significant effect on learning outcomes. The completion value of the learning outcomes in the control class was 19.44% and the completion value of the learning outcomes in the experimental class was 77.14%. There are significant differences in learning outcomes taught by utilizing learning video media and without utilizing learning video media with a significance value of 0.000.

Keywords : learning videos, learning outcomes, economy

Pengutipan:
Dewi, K. P., &
Tripalupi, L. E.
(2021). Pengaruh
Pemanfaatan
Video
Pembelajaran
Terhadap Hasil
Belajar Pada
Mata Pelajaran
Ekonomi Kelas XI
IPS. *Jurnal
Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 13 (1),
253-261

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu guru, siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pemilihan salah satu metode yang digunakan dalam proses belajar akan mempengaruhi jenis media yang sesuai digunakan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan dapat dikuasai siswa setelah pembelajaran, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Menurut (Arsyad, 2017) salah satu fungsi media pembelajaran adalah “sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru”.

Menurut para ahli pendidikan, media pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan keterampilan peserta didik untuk mendorong terjadinya proses pembelajaran yang efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terealisasi. Dengan adanya media pembelajaran, penyampaian materi kepada peserta didik menjadi lebih mudah dan suasana belajar menjadi lebih menarik. Menurut (Arsyad, 2017) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok, sebagai berikut. (1) media hasil teknologi cetak adalah suatu cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis, (2) media hasil teknologi audio visual adalah suatu cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer adalah suatu cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan sumber-sumber yang berbasis mikroprosesor, dan (4) media hasil

gabungan teknologi cetak dan komputer adalah suatu cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Banyak jenis media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, namun menentukan salah satu media pembelajaran yang tepat digunakan dan sesuai dengan materi yang disampaikan agar tujuan dari pembelajaran tersampaikan dengan baik masih menjadi masalah yang perlu dicari solusinya. Penggunaan media yang modern seperti media audio visual dapat menjadi alternatif untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut (Daryanto, 2012) media video pembelajaran merupakan suatu media yang sangat efektif untuk menunjang proses pembelajaran, seperti pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok. Video juga merupakan bahan ajar noncetak yang kaya informasi karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung. Media video yang digunakan dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya yaitu video merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat langsung oleh siswa seperti materi perubahan kenampakan bumi, bulan dan matahari, video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihatnya (Arsyad, 2011).

Penggunaan media audio visual juga lebih efisien karena melihat keadaan di lapangan bahwa hampir sebagian besar peserta didik masih memiliki minat baca yang rendah. Dengan penggunaan media audio visual ini memberikan suasana baru dan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sehingga peserta didik dapat berpikir kritis dan kreatif. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari (Hardianti dan Asri, 2017) yang menyatakan bahwa “penggunaan media video dalam pembelajaran dapat merangsang pengetahuan siswa, melatih

berpikir logis, analistik, lebih kreatif, efektif, mempertajam daya imajinasi siswa dan menyenangkan". Dengan demikian, pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh akibat dari adanya interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sudjana dalam, (Fachrurrazi, 2010) berpendapat "hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar". Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui kesadaran dalam diri yang dilakukan secara sistematis dan mengarah pada perubahan yang positif disebut dengan proses belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa selain diperlukan peranan guru, peranan media juga tidak kalah penting salah satunya dengan menggunakan media video pembelajaran yang dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Luh Hendra Kusuma Dewi, S.Pd. selaku guru Ekonomi di SMA Negeri 1 Sawan, terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas yang memerlukan solusi untuk dipecahkan. Peneliti menyimpulkan hasil wawancara tersebut bahwa mengingat pembelajaran pada tahun sebelumnya guru kesulitan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik khususnya pada materi Kerjasama Ekonomi Internasional. Pembelajaran yang dilakukan dominan dengan mendengarkan penjelasan guru dan pada situasi seperti sekarang ini siswa hanya belajar menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Media yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang bervariasi, guru hanya menggunakan media power point sederhana dan banyak menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan dengan cara penyampaian materi pembelajaran yang monoton. Selain itu, hasil belajar yang diperoleh siswa masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, dari 36

siswa hanya 12 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Sawan juga sudah dapat menunjang penggunaan media pembelajaran seperti laptop, Liquid Crystal Display (LCD) proyektor dan speaker. Namun, belum dimanfaatkan secara maksimal, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai oleh guru karena proses pembelajaran yang kurang efektif. Untuk mengatasi ketidakefektifan proses pembelajaran perlu adanya alternatif praktis dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran.

Solusi yang dapat ditawarkan yaitu pemanfaatan video dalam proses pembelajaran. Kelebihan media video yaitu memberikan informasi yang sangat baik, dapat diterima secara lebih merata oleh siswa, bermanfaat untuk menerangkan suatu proses, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan. Media video akan membantu siswa dalam memahami informasi-informasi penting, serta siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang abstrak. Selain itu media video juga memberikan hiburan tersendiri bagi siswa, pesan dalam video dapat tersampaikan sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Media video mengajarkan kepada siswa untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan dengan mencermati video yang ditayangkan, kemudian siswa akan memahami isi dari video tersebut dan menyimpulkan jawaban dari permasalahan yang ada. Tentu saja, proses pembelajaran yang seperti ini akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa karena dapat merangsang pikiran dan menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment Design*) dengan menggunakan satu kelas eksperimen atau kelas perlakuan dan satu kelas kontrol. Kuasi eksperimen digunakan karena pada kenyataannya sulit untuk

mendapatkan kelas kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono, 2014). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan media video pembelajaran pada kelas eksperimen dan diajar tanpa media video pembelajaran pada kelas kontrol pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sawan yang beralamat di Jalan Raya Abasan, Desa Sangsit, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2020/2021, dimana terdiri dari kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang berjumlah 71 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 71 siswa. Kelas XI IPS 1 berjumlah 35 siswa sebagai kelompok eksperimen dan Kelas XI IPS 2 berjumlah 36 siswa sebagai kelompok kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan metode tes objektif. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006). Instrumen tes dalam penelitian ini diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran (*post-test*). Sebelum tes disebarkan kepada siswa, tes diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran dan uji

daya beda soal. Tes dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikansi 5%. Tes dikatakan reliable jika berada pada kriteria $0,60 \leq 0,80$, Guilford dalam (Agung, 2017). Tes yang baik adalah tes yang memiliki taraf kesukaran antara 0,25-0,75 (Agung, 2017). Daya pembeda tes dikatakan baik apabila memiliki rentangan lebih besar atau sama dengan 0,21 (Agung, 2017). Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis (uji t). Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian. Uji prasyarat dan uji-t dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 20 for Windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes setelah diberikan perlakuan yang berbeda dalam proses pembelajaran antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sehingga dapat diketahui hasil belajar Ekonomi siswa berupa nilai dari kelas XI IPS 1 dan kelas IPS 2 di SMA Negeri 1 Sawan.

Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan yang diajar tanpa Memanfaatkan Media Video Pembelajaran

Berdasarkan analisis, dapat diketahui bahwa post-test hasil belajar Ekonomi kelas kontrol dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan baik sekali sebesar 2,78%, baik sebesar 16,67%, cukup sebesar 63,89%, dan kurang sebesar 16,67%. Rincian data distribusi frekuensi post-test hasil belajar Ekonomi kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Distribusi Frekuensi Post-test Hasil Belajar Ekonomi Kelas Kontrol

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Baik Sekali (86-100)	1	2,78
Baik (70-85)	6	16,67
Cukup (56-69)	23	63,89
Kurang (0-55)	6	16,67
Total	36	100

Apabila tabel di atas dikaitkan dengan kriteria ketuntasan minimal hasil belajar siswa yang telah ditentukan yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM yaitu ($70 \geq 70\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ekonomi Kelas IPS 1 SMA Negeri 1

Sawan belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 19,44%. Data nilai ketuntasan hasil belajar IPS kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Kontrol

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 69$	Tidak tuntas	29	80,56
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	19,44

Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan yang diajar dengan Memanfaatkan Media Video Pembelajaran

Berdasarkan analisis, dapat diketahui bahwa post-test hasil belajar

Ekonomi kelas eksperimen dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan baik sekali sebesar 11,43%, baik sebesar 56,71%, dan cukup sebesar 22,86%. Rincian data distribusi frekuensi post-test hasil belajar Ekonomi kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Distribusi Frekuensi *Post-test* Hasil Belajar Ekonomi Kelas Eksperimen

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Baik Sekali (86-100)	4	11,43
Baik (70-85)	23	56,71
Cukup (56-69)	8	22,86
Kurang (0-55)	0	0
Total	35	100

Apabila tabel di atas dikaitkan dengan kriteria ketuntasan minimal hasil belajar siswa yang telah ditentukan yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM yaitu ($70 \geq 70\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ekonomi Kelas IPS 1 SMA Negeri 1

Sawan telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 77,14%. Data nilai ketuntasan hasil belajar IPS kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 69$	Tidak tuntas	8	22,86
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	27	77,14

Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan yang diajar dengan Memanfaatkan Media Video Pembelajaran dan Tanpa Memanfaatkan Media Video Pembelajaran

mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan dapat diketahui menggunakan uji T. Perhitungan uji T menggunakan bantuan program SPSS 20 for Windows dan pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 5.

Pengaruh pemanfaatan video pembelajaran terhadap hasil belajar pada

Tabel 5. Hasil uji t Pengaruh Pemanfaatan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower		Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	,621	,433	6,356	69	,000	14,232	2,239	9,765	18,699
	Equal variances not assumed			6,366	68,586	,000	14,232	2,236	9,771	18,692

Berdasarkan hasil analisis uji perbedaan (uji-t) pada tabel 5, diperoleh data uji-t hasil belajar Ekonomi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai thitung 6,356 > ttabel 1,995 dan nilai sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan yang diajar dengan memanfaatkan media video pembelajaran dan tanpa memanfaatkan media video pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan media video pembelajaran dengan kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan media video pembelajaran. Pada kelas kontrol hasil belajar yang diperoleh siswa

belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, karena sebagian besar siswa memperoleh nilai dibawah KKM sehingga banyak siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran Ekonomi. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan media konvensional pada pelajaran Ekonomi di kelas IPS 2 kurang menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan respon siswa selama pembelajaran berlangsung masih sangat rendah. Dengan semikian, proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai.

Pada kelas eksperimen hasil belajar yang diperoleh siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal, karena sebagian besar hasil belajar siswa sudah tuntas atau memperoleh nilai di atas KKM, hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan media video pembelajaran mampu mengatasi permasalahan yang ada di kelas eksperimen pada mata pelajaran Ekonomi

seperti minat dan respon siswa dalam belajar meningkat, hal ini dilihat dari perbandingan pembelajaran yang dilakukan sebelum menggunakan media video. Adanya media video yang diterapkan menjadikan pembelajaran semakin menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan perhatian dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dengan menggunakan media video serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan yang diajar dengan memanfaatkan media video pembelajaran dan tanpa memanfaatkan media video pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Yunita dan Wijayanti, 2017) yang menyatakan bahwa, penggunaan media video dapat lebih menarik minat dan perhatian siswa sehingga siswa lebih berantusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran serta siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan secara lebih konkrit melalui media video. Pendapat lain juga dikemukakan oleh (Yendrita dan Syafitri, 2019) yang menyatakan, penggunaan video dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan semangat dalam belajar, siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menghemat waktu dan tenaga guru, dapat digunakan kapan saja sesuai dengan materi yang dipelajari serta guru dapat dengan mudah menyampaikan materi sehingga siswa akan lebih mudah untuk menguasai konsep materi yang dipelajari.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 2 yang diajar dengan

menggunakan media konvensional masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu $70 \geq 70\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ekonomi Kelas IPS 2 SMA Negeri 1 Sawan dengan menggunakan instrumen tes belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 19,44% dan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 80,56%.

Hasil belajar pada kelas eksperimen (perlakuan) yaitu kelas XI IPS 1 yang diajar dengan menggunakan media video pembelajaran sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu $70 \geq 70\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ekonomi Kelas IPS 1 SMA Negeri 1 Sawan dengan menggunakan instrumen tes sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 77,14% dan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 22,86%.

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan yang diajar dengan memanfaatkan media video pembelajaran dan tanpa memanfaatkan media video pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai post-test jumlah siswa yang tuntas pada kelompok eksperimen sebesar 77,14% lebih tinggi daripada nilai post-test jumlah siswa yang tuntas pada kelompok kontrol sebesar 19,44%. Hasil analisis data dengan analisis perbedaan (uji-t) menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan yang diajar dengan memanfaatkan media video pembelajaran dan tanpa memanfaatkan media video pembelajaran. Hal ini dapat dimaknai bahwa pembelajaran yang menggunakan media video memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media video. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan video pembelajaran terhadap hasil belajar pada

mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2020/2021.

Saran

Saran yang akan disampaikan berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, akan dipaparkan menjadi empat sasaran, yaitu sebagai berikut.

Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam proses belajar, serta dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa untuk belajar sehingga akan berdampak positif terhadap hasil belajar.

Bagi guru, disarankan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu contoh media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi serta menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan secara berkelanjutan. Selain itu, guru juga diharapkan dapat termotivasi untuk menciptakan media pembelajaran lain yang inovatif.

Bagi sekolah, pihak sekolah diharapkan agar melakukan perawatan dan menambah sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran, khususnya memberikan fasilitas untuk menampilkan video pembelajaran, sehingga pembelajaran dengan media video dapat berjalan dengan baik.

Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian pemanfaatan media video pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan lebih inovatif, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. G. (2017) *Evaluasi Pendidikan*. Singaraja: DIPA Undiksha.
- Arikunto, S. (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arsyad, A. (2011) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arsyad, A. (2017) *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Daryanto (2012) *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Fachrurrazi, A. (2010) 'Pemanfaatan Dan Pengembangan Media Berbasis Teknologi Informasi Untuk Pembelajaran', *Buana Pendidikan*, 6(11), pp. 21–29. doi: <https://doi.org/10.36456/bp.vol6.no11.a1088>.
- Hardianti and Asri, W. K. (2017) 'Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar', *Eralingua*, 1(2), pp. 123–130.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Yendrita and Syafitri, Y. (2019) 'Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Biologi', *BIOEDUSAINS*, 2(1), pp. 26–32. doi: <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i1.620>.
- Yunita, D. and Wijayanti, A. (2017) 'Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keaktifan Siswa', *SOSIOHUMANIORA*, 3(2), pp. 153–160.